

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Paket Rusun ASN merupakan salah satu proyek prioritas pada tahap awal Pembangunan Ibu Kota Negara. Rusun ini dibangun untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggal tenaga Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kawasan Ibu Kota Negara (IKN). Akselerasi pembangunan Rusun ASN dilakukan untuk menjawab kebutuhan mendesak akan tempat tinggal yang dekat dengan pusat-pusat administrasi dan pelayanan publik. Salah satu paket rusun ASN merupakan Rusun ASN 1. Proyek ini memiliki rentang waktu masa pembangunan yaitu dari 25 Agustus 2023 hingga 30 November 2024. Rusun ASN 1 terletak di 2 persil, dengan jumlah 9 gedung. Dalam pembangunan ini, para penyedia jasa konstruksi (Kontraktor) dituntut oleh Pengguna jasa (*Owner*) adanya penjaminan mutu. Penjaminan mutu (*Quality Assurance*) merupakan kegiatan yang sistematis dan terencana yang diperlukan untuk memberikan keyakinan bahwa sistem yang akan diwujudkan memenuhi standar mutu yang dapat berlangsung, sebelum, selama, dan setelah proses.

Pengetahuan mengenai pelayanan dan kualitas/mutu pelaksanaan sebuah proyek konstruksi didasarkan pada standar ISO (*International Organization for Standardization*). ISO merupakan sebuah organisasi bertaraf internasional yang khusus bergerak dalam bidang standarisasi. Secara umum terdapat delapan jenis standar ISO yang telah diterapkan pada banyak Perusahaan di Indonesia. ISO 9001 merupakan standarisasi yang paling banyak digunakan karena karakteristiknya merupakan pendekatan proses yang bertujuan meningkatkan efektivitas manajemen mutu. Standarisasi sistem manajemen mutu yang saat ini digunakan adalah ISO 9001:2015.

Proyek Pembangunan Rusun ASN 1 IKN merupakan salah satu proyek percepatan nasional. Hal ini sesuai dengan arahan Presiden Republik Indonesia terkait pemindahan Ibu Kota Negara, dan sesuai dengan Undang-Undang nomor 3 tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara. Proyek ini merupakan salah satu elemen vital dalam memfasilitasi perpindahan ibu kota negara. Namun, proyek ini menghadapi permasalahan pada keterbatasan waktu yang ada, dikarenakan proyek ini dituntut untuk diselesaikan dengan cepat guna memastikan bahwa ASN yang dipindahkan

dapat segera menempati hunian yang layak dan strategis sesuai dengan jadwal perpindahan. Dalam keterbatasan waktu itu tersebut, ada mutu yang harus dijaga. Maka dari itu perlu dilakukannya sistem penjaminan mutu.

Sistem penjaminan mutu memberikan sebuah jaminan mengenai mutu pelaksanaan pekerjaan terhadap hasil yang akan diberikan. Oleh karena itu penerapan sistem penjaminan mutu (*Quality Assurance*) sangat perlu untuk dilakukan dan diketahui sejauh mana tingkat penerapannya guna memberikan rekomendasi atau solusi mengenai suatu sistem yang belum dilaksanakan secara maksimal. Sistem penjaminan mutu menjamin kualitas pelaksanaan pekerjaan terhadap hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menerapkan sistem penjaminan mutu (*Quality Assurance*) dan mengetahui seberapa efektif sistem tersebut saat ini berjalan. Sehubungan dengan hal itu maka dilakukan penelitian dengan judul Analisis Penerapan *Quality Assurance* Berdasarkan ISO 9001:2015 (Studi Kasus Proyek Pembangunan Rusun ASN 1 IKN). Penelitian Ini akan memberikan rekomendasi penerapan *Quality Assurance* pada Pembangunan Rusun ASN 1 IKN sebagai studi kasus.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat penerapan *Quality Assurance* pada Proyek Pembangunan Rumah Susun ASN 1 IKN?
2. Bagaimana hasil rekomendasi dari penerapan ISO 9001:2015 pada Proyek Pembangunan Rumah Susun ASN 1 IKN?

1.3 Tujuan Penelitian

Melalui rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Menganalisis tingkat penerapan *Quality Assurance* pada Proyek Pembangunan Rumah Susun ASN 1 IKN.
2. Untuk memberikan rekomendasi sesuai dengan ISO 9001:2015 pada Proyek Pembangunan Rumah Susun ASN 1 IKN.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan informasi kepada penulis dan publik mengenai penerapan *Quality Assurance* pada Proyek Pembangunan Rumah Susun ASN 1 IKN.
2. Dapat memberikan masukan dan informasi terhadap penerapan *Quality Assurance* pada sebuah proyek konstruksi Pembangunan Rumah Susun ASN 1 IKN.

1.5 Batasan Penelitian

1. Penelitian dilakukan pada Proyek Pembangunan Rusun ASN 1 IKN.
2. Penelitian dilakukan untuk menilai penjaminan mutu proyek menggunakan standar ISO 9001:2015 tentang sistem manajemen mutu.
3. Penelitian tidak membahas mengenai Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan sistem pengadaan logistik proyek.
4. Klausul ISO 9001:2015 yang digunakan dalam penelitian adalah klausul 4 s.d. klausul 10.
5. Sampel penelitian ini diambil dari kontraktor PT. PP- PT. PP Urban-PT. Jaya Konstruksi yang mencakup divisi *Engineering*, divisi *Quality Control (QC)*, dan divisi *Health Safety Environment (HSE)*.